

Pengaruh model pembelajaran TPS berbantuan media couple card terhadap pemahaman konsep SD

Shelvy Aleydha Pischeilla , Universitas PGRI Madiun

Nur Samsiyah, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

 shelvy_1802101042@mhs.unipma.ac.id

Abstract: This study aims to describe the effect of using the think pair share learning model assisted by the couple card media on understanding the concept of theme 3 for fourth grade elementary school students. The research used is quantitative research with experimental methods. For research design using Posttest Only Control Design. The population of this study were fourth grade students from SDN Genengan 2 and grade IV students from SDN Garon. The research sample was 40 fourth grade students at SDN Genengan 2 and SDN Garon. The sampling technique used is simple random sampling. The method of data collection in this research is through tests and documentation. The analytical prerequisite test used for the normality test is the Liliefors test and for the homogeneity test the f-test is used. To test the hypothesis in this study using the t-test. based on the results of the study obtained $t_{count} > t_{table}$ or. $66,621 > 2,093$ then H_1 is accepted. Thus it can be concluded that there is an effect of using the Think Pair Share learning model assisted by the couple card media on the understanding of the concept of fourth grade elementary school students.

Keywords: Think pair share learning model, concept understanding, couple card

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* berbantuan media *couple card* terhadap pemahaman konsep tema 3 siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Untuk desain penelitian menggunakan *Posttest Only Control Design*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV dari SDN Genengan 2 dan siswa kelas IV SDN Garon. Sampel penelitian adalah 40 siswa kelas IV SDN Genengan 2 dan SDN Garon. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji *liliefors* dan untuk uji homogenitas menggunakan uji-f. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau. $66,621 > 2,093$ maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *couple card* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata kunci: Model pembelajaran *think pair share*, pemahaman konsep, *couple card*



PENDAHULUAN

Kurikulum yang saat ini banyak diterapkan di sekolah adalah kurikulum 2013, kurikulum 2013 dilaksanakan di sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan tematik. Dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik mengarahkan peserta didik agar dapat menghubungkan konsep dari setiap mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, peserta didik dapat belajar untuk berpikir lebih kreatif dan mendapatkan pemahaman lebih baik terhadap konsep-konsep dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu konsep pembelajaran yang ikut melibatkan beberapa materi pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa

Dalam pembelajaran tematik menurut Wahyuni et al. (2016) guru harus mampu membangun pembelajaran menjadi keterpaduan melalui satu tema. Tema mempunyai fungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan antar mata pelajaran untuk pembelajaran SD. Sedangkan tujuan pembelajaran tematik adalah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mendalami dan memahami konsep materi yang tergabung dalam tema dan menambah antusias peserta didik dalam belajar. Dalam pembelajaran tematik guru lebih dituntut untuk memiliki kreatifitas yang tinggi untuk mengembangkan dan memilih tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya berasal dari lingkungan sekitar agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak kaku. Jika pembelajaran menjadi kaku mengakibatkan siswa tidak lagi memiliki minat dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang disebabkan oleh penyampaian materi hanya berpusat pada buku, serta pemilihan model dan media pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa adanya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dan menyebabkan siswa tidak memperhatikan apa yang telah disampaikan guru dan lebih memilih untuk melakukan hal-hal lain seperti mengobrol dengan teman sebangkunya. Tidak hanya itu dalam diskusi ditemukan bahwa siswa tidak berani mengeluarkan pendapatnya dan memilih hanya diam.

Dengan adanya pembelajaran tematik maka peserta didik di kelas dalam kegiatan proses pembelajaran harus lebih aktif baik secara individual maupun kelompok dan pendidik dalam hal ini dapat berperan sebagai fasilitator. Selain sebagai fasilitator pendidik juga harus mampu menyesuaikan dan memahami karakteristik setiap peserta didik. Sehingga dengan adanya pemahaman tersebut dapat menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kondusif serta interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya menjadi lebih aktif. Dengan adanya hal tersebut maka pendidik dalam memilih model pembelajaran perlu adanya variasi model pembelajaran yang sesuai dengan konsep mata pelajaran yang diajarkan. Salah satunya yaitu dengan melakukan pembelajaran dengan model kooperatif. Sekolah dasar dengan pembelajaran tematik memiliki materi pembelajaran yang terpadu antara konsep materi IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan SBdP yang berada dalam satu tema. Namun, dalam proses pembelajaran tematik yang terjadi di kelas IV tema 3 masih belum sampai kepada tahap berfikir kognitif memahami (*understand*). Siswa masih sampai pada tahap mengingat atau masih dalam dimensi pengetahuan faktual saja. Hal ini dapat diketahui melalui nilai siswa yang masih rendah dalam pembelajaran tematik.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran adalah lemahnya proses pembelajaran. Siswa kurang memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk belajar dan mengembangkan dirinya, siswa juga kurang memiliki inovasi dalam cara belajar yang tepat dikarenakan di dalam kelas siswa cenderung diarahkan untuk menghafal informasi tanpa adanya saling bertukar informasi antar individu. Hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Salah satu tujuan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memperbaiki dan

meningkatkan kualitas pendidikan yang mencakup berbagai indikator di antaranya adalah kurikulum, bahan ajar, materi ajar, sarana dan prasarana, kualitas guru dan hal-hal lain yang menyangkut dunia pendidikan. Guru sebagai faktor yang paling utama didalam penentuan keberhasilan siswa dan menjadi simbol dari keberhasilan siswa memiliki tugas untuk dapat mengembangkan dirinya dalam aspek teoritis maupun aspek praktis. Selain mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, guru harus mampu menciptakan atau merancang model pembelajaran yang baru dalam suatu materi agar terbentuknya pembelajaran yang menyenangkan dan penuh dengan kreativitas tinggi agar siswa mampu memahami konsep pada materi tersebut (Ramadhani, 2020).

Berdasarkan permasalahan di sekolah mengenai kesulitan siswa dalam memahami konsep tentang suatu materi. Maka perlu diterapkannya model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan kognitif siswa, mempercepat siswa dalam memahami konsep pembelajaran yang disampaikan guru dan menjadikan siswa lebih aktif di kelas. Model pembelajaran yang tepat untuk permasalahan di atas adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe yang salah satunya yaitu model *think pair share*.

Model pembelajaran *think pair share* menurut Harianja et al. (2022) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk memberikan kesempatan siswa agar berfikir dan berbicara mengenai materi yang mereka pelajari. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengembangkan pengetahuan bersama dengan pasangannya sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuannya. Adanya tahapan Pair dan Share sejalan dengan kemampuan berpikir kritis yaitu mengorganisasikan ide serta mempertahankannya (Rosita, 2013).

Model pembelajaran *think pair share* juga mengajak siswa untuk bernalar, berpikir dengan leluasa, mencari jawaban dengan bebas, sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema 3 Kelas IV Sekolah Dasar". Guna mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan media *couple card* terhadap pemahaman konsep pada siswa sekolah dasar .

METODE

Penelitian yang diadakan adalah termasuk sebuah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan dalam kondisi yang telah terkendali. Dalam melakukan penelitian eksperimen menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *think pair share* berbantuan media *couple card* bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa apakah ada pengaruh daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Dari dua kelas yang diambil, yaitu ada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran baru yakni dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Sedangkan untuk kelas kontrol diberi perlakuan dengan cara biasa tanpa melibatkan model pembelajaran apapun. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Garon dan siswa kelas IV SDN Genengan 2. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Dari dua sekolah yang telah dipilih ditetapkan bahwa kelas IV SDN Garon sebagai kelas kontrol dan kelas IV SDN Genengan 2 sebagai kelas eksperimen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji *liliefors* dan untuk uji homogenitas menggunakan uji-f. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi hasil analisis data pada penelitian ini dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media couple card terhadap pemahaman konsep siswa SD.

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean
Eksperimen	20	80	100	92
Kontrol	20	60	85	74,5

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah ditetapkan maka yang digunakan dalam postest adalah 15 butir soal yang terbagi dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Hasil perhitungan validitas soal postest disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

	No. Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Rtabel	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4	0,44 4
Rhitung	0,74 6	0,47 6	0,51 5	0,55 7	0,51 4	0,20 7	0,53 3	0,47 6	0,48 5	0,04 4	0,04 4	0,65 6	0,13 1	-0,017 6	0,62 6
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Soal Uraian

	No. Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Rtabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Rhitung	0,452	0,754	0,324	0,206	0,506	0,490	0,476	0,098	0,100	0,245
Keterangan	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid

Uji reabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menentukan reabilitas soal. Koefisien reliabilitas yang digunakan adalah rtabel = 0,444. Pada penelitian ini menggunakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Pada soal pilihan ganda diperoleh koefisien reliabilitas $r_{11} = 0,701$. Pada soal uraian diperoleh koefisien reliabilitas $r_{11} = 0,500$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada soal pilihan ganda rtabel (0,444) < r_{11} (0,701) dan soal uraian rtabel (0,444) < r_{11} (0,500). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliable. Hasil perhitungan validitas soal postest disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Pilihan Ganda dan Soal Uraian

	Nilai rtabel	Nilai Alpha Cronbach	Kesimpulan
Soal Pilihan Ganda	0,4444	0,701029	Reliabel
Soal Uraian	0,4444	0,500061	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dicari dengan rumus *Liliefors*, dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Lhitung	Ltabel	Keputusan Uji	Kesimpulan
Eksperimen	0,126	0,190	H0diterima	Berdistribusi Normal
Kontrol	0,142	0,190	H0diterima	Berdistribusi Normal

Dari hasil analisis data diatas diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi data yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji F untuk menghitung homogenitas setiap sampel dengan taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$. Apabila Fhitung < dari Ftabel maka H0 diterima, dan apabila Fhitung > dari Ftabel maka H0 ditolak. Hasil uji homogenitas disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Fhitung	Ftabel	Kriteria	Keputusan
1,025	2,168251601	Fhitung < Ftabel	H0 diterima

Dari data diatas dapat diketahui bahwa Fhitung (1.025) < dari Ftabel (2,168251601) maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varian homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *couple card* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV sekolah dasar. Hipotesis penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji-t dengan taraf 0,05. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji T

Thitung	Ttabel	Keterangan Hasil Uji t
66,62141	2,093	H1 diterima

Dari tabel diatas analisis uji t diperoleh thitung ($66,62141$) > dari ttabel ($2,093$) maka H1 diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *couple card* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV sekolah dasar. Data diambil dari hasil tes siswa kelas IV SDN Genengan 2 dan SDN Garon. Berdasarkan hipotesis penelitian terdapat adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *couple card* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan uji normalitas yang telah diujikan di kelas eksperimen diperoleh Lobs 0.142, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh Lobs 0.126 dengan daerah kritik sebesar 0.190. Kriteria uji yang digunakan adalah H0 diterima jika Lobs < Ltabel, sehingga data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh Fhitung sebesar 1.025. pada taraf signifikan 5% diperoleh 2.168251601, dengan kriteria uji yang digunakan H0 diterima jika Fhitung < Ftabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t yang dilakukan peneliti diperoleh thitung ($66,62141$) > dari ttabel ($2,093$) maka H1 diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari data yang telah diolah dan dianalisa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *couple card* terhadap pemahaman konsep siswa SD. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji hipotesis didapatkan thitung ($66,62141$) > dari ttabel ($2,093$) maka H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *couple card* terhadap pemahaman konsep tematik tema 3 siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2010). Manajemen Penelitian (cet. 5). Rineka Cipta.
2. Dasep Bayu Ahyar, E. B. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
3. Hasan, M. et. a. (2021). Media Pembelajaran. Tahta Media Grup.
4. Lubis, M. A. (2018). *No Title* (A. C (ed.); 1st ed.).
5. Malawi, I. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Ae Media Grafika.
6. Ni Putu Widiawati, K. P. (2015). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran Ipa Pada Siswa Kelas Iv Sd Di Gugus Ii Kecamatan Banjar. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.
7. Ramadhani, R. (2020). *Belajar dan Pembelajaran : Konsep dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.
8. Tabany. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Kencana.
9. Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Prenada media grup.
10. Zahroh, F. (2020). Studi Permasalahan dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan. *Universitas Trunojoyo Madura*, 466.